BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Di dalam rekam medis terdapat berbagai macam formulir. Formulir merupakan secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi, sedangkan formulir rekam medis merupakan dokumen atau media yang digunakan untuk mencatat atau merekam terjadinya peristiwa pelayanan kesehatan atau transaksi terapeti (Sudra, 2010).

Mengacu pada Perpres No 16 tahun 2018 pengadaan barang/jasa merupakan kegiatan pengadaan barang/jasa oleh kementrian/lembaga/perangkat daerah yang dibiayai APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Menurut Sudra (2010) formulir memliki peran penting yaitu memudahkan proses pengumpulan data, mempercepat proses pelayanan, meningkatkan keakuratan data, menstandarkan informasi , memperjelas pembagian data, dan menunjang proses pengolahan infomasi.

Menurut pedoman teknis bangunan rumah sakit kelas B Sarana merupakan segala sesuatu benda fisisk yang dapat tervisualisasi mata maupun teraba oleh panca indra dan dengan mudah dapat dikenali pasien dan (umumnya) merupakan bagian dari suatu gedung ataupun bangunan gedung itu sendiri. Prasarana adalah benda maupun jaringan/intansi yang membuat suatu sarana yang ada bisa berfungsi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hasil dari wawancara pra penelitian dengan kepala bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) di RS Bethesda didapatkan informasi bahwa ada banyak macam formulir di RS Bethesda yang digunakan, dari jenisnya kurang lebih terdapat 2 jenis formulir yang terdiri dari formulir rawat inap dan formulir rawat jalan termasuk didalamnya formulir gawat darurat. Dari sekian banyak formulir rekam medis rawat inap ada formulir yang jarang digunakan atau hanya digunakan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1 tahun kurang dari 100 lembar. Beberapa macam formulir tetap dilakukan pengadaan meskipun pada rak penyimpanan masih terdapat formulir serupa yang sama sekali blm digunakan . Sehingga terdapat selisih antara perencanaan formulir dengan penggunaa real. Hal tersebut membuat tingkat efisiensi penggunaan formulir menjadi sangat rendah sehingga banyak formulir yang tertumpuk di rak panyimpanan. Dari wawancara pra penilitian diperoleh informasi juga bahwa dana yang dikeluarkan untuk pengadaan formulir di RS Bethesda sangat tinggi. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengevaluasi penggunaan formulir rekam medis rawat inap di RS Bethesda Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " **BERAPA PERSENTASE PENGGUNAAN FORMULIR REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA?**"

C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1. **Tujuan Umum**

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persentase tingkat penggunaan formulir rekam medis rawat inap di RS Bethesda Yogyakarta .

2. **Tujuan Khusus**

   a. Mengetahui apa saja jenis-jenis dan nama formulir rekam medis rawat inap yang ada di RS Bethesda.

   b. Mengetahui selisih perencanaan dan realisasi penggunaan formulir rekam medis rawat inap .

   c. Mengetahui proses pengadaan formulir di RS Bethesda Yogyakarta.

   d. Mengetahui tingkat persentase penggunaan formulir rekam medis rawat inap di RS Bethesda Yogyakarata.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Bagi Rumah Sakit

   Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak rumah sakit dan dapat digunakan sebagai bagai bahan pertimbangan dan penilaian (evaluasi) pelayanan kesehatan terkait dengan perencanaan formulir unit rekam medis di RS Bethesda Yogyakarta di masa yang akan datang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana pelaksanaan proses rujukan pasien dan dapat menjadi bekal untuk bekerja di lapangan di kemudian hari.

4. Bagi Peneliti Lain.

   Sebagai referensi untuk dasar atau acuan dalam pengembangan penelitian lain dikemudian hari.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA